

BAB IV

PEMBAHASAN MASALAH

A. Prosedur Produk Simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal

Prosedur adalah suatu urutan tindakan atau kegiatan tata usaha yang biasanya menyangkut beberapa petugas dalam satu atau beberapa bagian dan yang ditetapkan untuk menjalankan suatu transaksi perusahaan secara berulang-ulang terjadi seragam.

KSPPS BMT El Amanah adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang didirikan oleh Bank Muamalat, Pinbuk dan masyarakat sebagai wujud kepedulian dan pengembangan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten yang memiliki kegiatan usaha menghimpun dana dan menyalurkan dana. Dalam hal penghimpunan dana KSPPS BMT El Amanah menawarkan produk dengan prinsip titipan (*Wadiah*) dan *Mudharabah*.

Sedangkan dalam produk simpanan KSPPS BMT El Amanah menawarkan simpanan El Amanah, simpanan wisata amanah, simpanan cendekia, simpanan qurban amanah, simpanan berjangka, dan simpanan haji terwujud. Dalam menyalurkan dana KSPPS BMT El Amanah menawarkan

produk mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, rahn, dan qardhul hasan.

Simpanan El Amanah adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kerja dan dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah yad dhamanah.

1. Prosedur pembukaan produk simpanan El Amanah:
 - 1) Mitra datang langsung ke kantor BMT atau pihak BMT yang mendatangi tempat calon mitra.
 - 2) Mengisi dan menandatangani formulir sesuai dengan kartu identitas untuk pembukaan rekening.
 - 3) Menjelaskan garis besar atas pokok-pokok ketentuan umum simpanan di BMT.
 - 4) Pembukaan rekening atas nama perseorangan atau lembaga.
 - 5) Menyerahkan foto copy KTP/SIM ataupun kartu identitas lainnya sebanyak satu lembar.
 - 6) Setelah terdaftar menjadi anggota dengan melakukan setoran Simpanan Pokok sebesar Rp 20.000,-¹
2. Prosedur Penyetoran Simpanan
 - a. Anggota datang langsung ke BMT

¹ Wawancara dengan Manager KSPPS BMT El Amanah Kendal, Tanggal 26 April 2017, Hari Rabu, Pukul 15.30

- 1) Anggota yang datang langsung ke BMT harus membawa buku simpanan yang kemudian dapat langsung diserahkan kepada *teller* untuk di cek
 - 2) Anggota kemudian mengisi dan menandatangani slip setoran yang berisikan tanggal, jenis simpanan, nomor rekening, nama pemilik dan jumlah nominal yang akan disimpan atau ditabung.
 - 3) Kemudian *teller* menerima uang tunai dan mencocokkan jumlahnya dengan jumlah yang tertera pada slip setoran.
 - 4) Setelah itu *teller* dapat memvalidasi dengan mencocokkan saldo simpanan dengan arsip simpanan atau komputer data simpanan. *Teller* dapat memvalidasi slip setoran pada printer dan mencetak setoran dan saldo terakhir pada buku simpanan. Kemudian slip setoran diserahkan kepada bagian pembukuan.
 - 5) Buku simpanan kemudian diserahkan kepada anggota.
- b. Anggota didatangi petugas BMT dengan sistem jemput bola

Anggota tidak perlu datang ke BMT, sebaliknya petugas BMT yang mendatangi rumah atau lembaga anggota dengan sistem jemput bola

- 1) Anggota dapat langsung menyerahkan buku simpanan dan uang yang akan ditabung kepada petugas BMT
- 2) Kemudian petugas akan mengisi slip setoran kemudian dimintakan tandatangan pada anggota penabung
- 3) Kemudian simpanan tersebut akan divalidasi oleh *teller* setelah petugas sampai di BMT

3. Prosedur Penarikan Simpanan

Dalam prosedur penarikan ini hampir sama dengan prosedur penyetoran simpanan yaitu:

- 1) Anggota dapat langsung datang ke BMT kemudian menyerahkan buku simpanan.
- 2) Mengisi slip penarikan dengan lengkap termasuk jumlah nominal uang yang akan diambil dan menandatangani.
- 3) Menyerahkan slip tersebut kepada *teller* berikut buku simpanan.
- 4) Kemudian *teller* dapat memvalidasi untuk penarikan yang dilakukan oleh penabung sendiri dalam hal:
 - a. Kelengkapan pengisian slip

- b. Keaslian buku simpanan penabung
- c. Kecocokan tanda tangan pada slip dengan buku tabungan asli
- d. Mencocokkan saldo simpanan apakah mencukup jumlahnya untuk ditarik.

Untuk penarikan yang tidak dilakukan oleh penyimpan itu sendiri maka validasi dapat dilakukan dengan:

- a) Kelengkapan surat kuasa bermaterai dari pemilik tabungan
- b) KTP asli pemilik tabungan
- c) BMT akan mengkonfirmasi ke pemilik tabungan melalui telepon
- d) Mencocokkan saldo simpanan apakah mencukupi jumlahnya untuk ditarik.²
- e. Memvalidasi slip penarikan dan buku simpanan pada printer.
- f. Setelah buku simpanan divalidasi dan diprint kemudian diberi stempel sesuai dengan jenis simpanan.

² Wawancara dengan CS KSPPS BMT El Amanah Kendal, Tanggal 11 Mei 2017, Hari Kamis, Pukul 09.00

- g. Kemudian teller menyerahkan uang kepada anggota sesuai dengan jumlah nominal pada slip penarikan beserta buku simpanan.
- h. Meminta kepada anggota untuk menghitung uang yang diterimanya apakah sudah sesuai dengan permintaan.

Ketentuan penarikan:

- 1) Untuk perorangan dilakukan oleh pemegang rekening yang ditunjukkan dengan identitas diri dan buku simpanan attau orang lain yang diberi kuasa.
 - 2) Untuk simpanan yang dikuasakan, penarikan hanya dapat dilakukan oleh pihak yang diberi kuasa.
 - 3) Untuk gabungan, dapat dilakukan secara bersama-sama atau sebagian atau oleh salah satu pihak yang membentuk rekening gabungan tersebut sesuai dengan kewenangan yang ditentukan oleh pemegang rekening pada awal pembuatan rekening dan diterima oleh BMT.
 - 4) Untuk lembaga hanya oleh orang yang diberi kuasa dan diberi dtempel lembaga pada slip penarikan.
4. Prosedur Penutupan Simpanan
- 1) Hanya bisa dilakukan atas permintaan pemegang buku simpanan yang bersangkutan.

- 2) Apabila anggota ingin menutup buku simpanan, anggota dapat langsung menarik seluruh nominal simpanan yang dimiliki.
- 3) Untuk penutupan buku simpanan ini anggota juga akan dikenakan biaya sebesar Rp 5.000,- sebagai biaya administrasi.

Adapun manfaat dan keuntungan dari simpanan El Amanah itu sendiri adalah:

1. Setoran awal minimal Rp 20.000,-
2. Bagi hasil simpanan yang kompetitif
3. Tanpa biaya administrasi dan potongan apapun
4. Pelayanan cepat, mudah, dan ramah
5. Saldo simpanan berapapun tetap mendapatkan bagi hasil
6. Bagi hasil yang didapat sudah termasuk zakat

Persyaratan pembukaan rekening simpanan El Amanah sangat mudah yaitu hanya foto copy KTP/SIM atau kartu identitas lainnya sebanyak satu lembar. Sedangkan dari produk simpanan El Amanah itu sendiri yaitu:

1. Tidak ada biaya administrasi
2. Buku tabungan gratis
3. Saldo minimal Rp 20.000,- akan mendapatkan bonus

4. Dengan saldo minimal Rp 1.000.000,- bisa dijadikan jaminan apabila akan mengajukan pembiayaan dengan ketentuan anggota berkarakter bagus

Ilustrasi perhitungan bagi hasil produk simpanan El Amanah:

Saldo rata-rata simpanan Ibu Aisyah pada akhir bulan Oktober Rp 1.000.000,-. Perbandingan bagi hasil (nisbah) antara BMT El Amanah dengan anggota penyimpan adalah 68:32.

Apabila saldo rata-rata simpanan seluruh anggota BMT El Amanah pada bulan Oktober berjumlah Rp 2,5 Milyard dan pendapatan BMT yang dibagikan untuk anggota penyimpan sebesar Rp 50.000.000,- maka bagi hasil simpanan yang di dapat Ibu Aisyah adalah

$$\frac{\text{Rp 1.000.000,-} \times \text{Rp 50.000.000,-} \times 32\%}{\text{Rp 2.500.000.000,-}} = \text{Rp 6.400,-}^3$$

Ketentuan Perhitungan Bagi Hasil Simpanan

1. Perhitungan bagi hasil dilakukan pada tiap akhir bulan yang langsung ditambahkan pada saldo simpanan
2. Bagi hasil dihitung atas dasar saldo rata-rata harian
3. Besarnya bagi hasil ditetapkan berdasarkan pendapatan BMT dan ketentuan nisbah

³ Brosure BMT El Amanah

4. Setiap perubahan nisbah bagi hasil, akan diberlakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada anggota penyimpan

Promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT El Amanah pada produk simpanan El Amanah adalah:

1. Menyebarakan brosure
2. Menawarkan kepada saudara-saudara terdekat dan masyarakat yang tempat tinggalnya dekat dengan kantor BMT El Amanah
3. Mendatangi warung yang ramai pembelinya kurang lebih 10 menit bertujuan supaya orang yang diajak berbicara bisa tertarik dengan apa yang BMT tawarkan
4. Mendatangi instansi-instansi
5. Mendatangi pasar
6. Mendatangi perkumpulan yang ada di desa-desa

B. Perkembangan Jumlah Anggota Produk Simpanan El Amanah di KSPPS BMT El Amanah Kendal

Anggota merupakan bagian terpenting bagi suatu lembaga keuangan. Karena jumlah anggota merupakan tolak ukur keberhasilan dari kegiatan pemasaran. Jumlah anggota produk simpanan El Amanah Kendal selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Terhitung mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2016, dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel perkembangan nasabah

Tahun	Jumlah Nasabah	Saldo Akhir
2014	523	Rp 1.790.087.143
2015	968	Rp 2.968.335.511
2016	1069	Rp 3.803.052.039

Dari data tabel diatas simpanan El Amanah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan ini disebabkan oleh strategi pemasaran, keunggulan produk ,menggunakan sistem antar jemput bola dan keramahan pelayanan.

Presentase anggota Simpanan El Amanah :

- Pedagang :
60%
- Petani :
20%
- Karyawan/orang yang tinggal disekitar BMT :
20%

Simpanan El Amanah ini banyak diminati oleh masyarakat karena kebanyakan anggota adalah pedagang, pedagang tidak hanya yang berjualan di pasar Kendal ,diluar pasar Kendal juga ada. Anggota memilih simpanan El Amanah karena simpanan ini dapat ditarik sewaktu-waktu yang diharapkan simpanan tersebut dapat membantu ketika terjadi hal-hal yang tak terduga.

KSPPS BMT El Amanah mempunyai cara tersendiri untuk mempertahankan jumlah anggotanya yaitu dengan cara:

1. Memberikan pelayanan yang memuaskan untuk nasabah
2. Melakukan pengontrolan kepada anggota yang loyal
3. Sering-sering silaturahmi kepada pedagang
4. Memberikan pinjaman yang murah sesuai permintaan anggota
5. Memberikan pelayanan yang ramah (senyum, salam, sapa, sopan, santun)

C. Analisis Penulis

Berdasarkan analisis penulis sudah memenuhi standar dan mengacu pada SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah digunakan pada produk simpanan El Amanah. Prosedur yang dijalankan adalah pembuatan buku simpanan, penyetoran kas, penarikan kas, penutupan buku simpanan, dan pemberian bagi hasil atau bonus. Sedangkan dilihat dari kelebihan dan kelemahan dari prosedur yang sudah dijalankan tersebut masih dapat diminimalisir dengan beberapa syarat berikut antara lain yaitu ditinjau dari penggunaan slip setoran hendaknya diberikan nomer urut tercetak yang sistematis. Proses pemberian dan perhitungan bagi hasil sebaiknya diinformasikan kepada anggota.